

**PT Fortune Indonesia Tbk  
dan Entitas Anaknya/ *and its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/  
*Consolidated Financial Statements*  
31 Maret 2026 / *March 31, 2026*  
Tidak Diaudit / *Unaudited*

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian  
PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya/  
*Directors' Statement on the Responsibility for the Interim Consolidated Financial Statements of  
PT Fortune Indonesia Tbk and Its Subsidiaries*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas - Bersih Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity - Net</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR  
31 MARET 2026

DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD ENDED  
MARCH 31, 2026

PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES  
No. 004/FORU/IDX-IV/2026

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/ Name :  
Jabatan/ Title :  
Alamat Kantor/ Office address :  
  
Alamat Domisili/ sesuai KTP atau Kartu identitas  
lain/ Residential Address/ in accordance with  
Personal Identity Card :  
Nomor Telepon/ Telephone number :

2. Nama/ Name :  
Jabatan/ Title :  
Alamat Kantor/ Office address :  
  
Alamat Domisili/ sesuai KTP atau Kartu identitas  
lain/ Residential Address/ in accordance with  
Personal Identity Card :  
Nomor Telepon/ Telephone number :

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Fortune Indonesia Tbk (Entitas Induk) dan Entitas Anaknya untuk periode yang berakhir 31 Maret 2026.
2. Laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar, dan  
b. Laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Entitas Induk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

**Anirudh Misra**  
Direktur Utama/President Director  
Menara BCA, Lantai 36, Suite 3603, Jl. M. H. Thamrin No. 1,  
Kel. Menteng, Kec. Menteng, Jakarta Pusat 10310  
Kempinski Private Residences, Lantai 49 Unit B, Jl. M.H.  
Thamrin No. 1 Menteng, Jakarta Pusat 10310  
(021) - 23587333

**David Alfa Perdana**  
Direktur/Director  
Menara BCA, Lantai 36, Suite 3603, Jl. M. H. Thamrin No. 1,  
Kel. Menteng, Kec. Menteng, Jakarta Pusat 10310  
Jl. Garden City Cluster Shinano Blok A17/67, RT.016/014,  
Cakung, Jakarta Timur  
(021) - 23587333

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Fortune Indonesia Tbk (the Company) and its Subsidiaries for the period ended March 31, 2026.
2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries, and  
b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any materially incorrect information or facts, nor do they omit any information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 29 April 2026/ April 29, 2026

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Directors  
PT Fortune Indonesia Tbk



**Anirudh Misra**  
Direktur Utama/President Director

**David Alfa Perdana**  
Direktur/Director<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup> Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan/  
Director in charge of accounting and finance.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Consolidated Statements of Financial Position**  
**March 31, 2026 and December 31, 2025**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	31-03-2026	Catatan/ Notes	31-12-2025	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	25.183.177.368	4,22,24	20.544.126.251	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	4.205.719.743	5,24	13.409.367.123	Trade receivables - third parties
Jasa dalam pelaksanaan	426.618.781		357.980.683	Service in progress
Uang muka	20.950.000	6	16.068.486	Advances
Beban dibayar di muka	176.647.689	6	275.010.505	Prepaid expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>30.013.113.581</b>		<b>34.602.553.048</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 2.820.458.242 dan Rp 2.459.935.165 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025	2.837.524.615	7,12,19	3.148.664.246	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 2,820,458,242 and Rp 2,459,935,165 as at March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively
Aset pajak tangguhan	281.453.861	10d	519.799.951	Deferred tax assets
Uang jaminan	373.804.350	24	373.804.350	Deposit
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>3.492.782.826</b>		<b>4.042.268.547</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>33.505.896.407</b>		<b>38.644.821.595</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Consolidated Statements of Financial Position**  
**March 31, 2026 and December 31, 2025**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	31-03-2026	Catatan/ Notes	31-12-2025	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS - BERSIH</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY - NET</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	4.026.002.685	8,20,21,24	3.052.277.301	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	1.705.371.086	9,24,27	1.912.534.024	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	147.082.226	24	60.535.213	Other payables - third parties
Utang pajak	513.449.253	10a	1.255.494.395	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	3.540.856.339	11,22,24,27	5.338.968.296	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.785.220.796	13a,24	845.387.416	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	890.359.563	7,12,19,20,24	870.973.326	Current maturities of lease liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>13.608.341.948</b>		<b>13.336.169.971</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	7,12,19,20,24	166.770.792	Lease liabilities - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	678.701.679	13b,19	1.762.093.000	Long-term employee benefits liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>678.701.679</b>		<b>1.928.863.792</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>14.287.043.627</b>		<b>15.265.033.763</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS - BERSIH</b>				<b>EQUITY - NET</b>
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham				Share capital
Dasar - 1.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				Authorized - 1,000,000,000 shares of Rp 100 par value per share
Ditempatkan dan disetor penuh - 465.224.000 saham	46.522.400.000	14	46.522.400.000	Issued and fully paid - 465,224,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	7.148.969.337	15	7.148.969.337	Additional paid-in capital - net
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Dicadangkan	13.629.523.449	15	13.629.523.449	Appropriated
Belum dicadangkan	(48.082.040.006)		(43.921.104.954)	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>19.218.852.780</b>		<b>23.379.787.832</b>	<b>Total Equity Attributable to the Owners of the Company</b>
Kepentingan Nonpengendali	-		-	Non-controlling Interest
<b>JUMLAH EKUITAS - BERSIH</b>	<b>19.218.852.780</b>		<b>23.379.787.832</b>	<b>TOTAL EQUITY - NET</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS - BERSIH</b>	<b>33.505.896.407</b>		<b>38.644.821.595</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY - NET</b>

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**Laporan Laba Rugi**  
**dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**  
**Untuk Periode-periode yang Berakhir**  
**31 Maret 2026 dan 2025**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Consolidated Statements of Profit or Loss**  
**and Other Comprehensive Income**  
**For the Periods Ended**  
**March 31, 2026 and 2025**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	<u>2026</u>	Catatan/ Notes	<u>2025</u>	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	5.409.583.765	17	18.529.120.814	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	(1.496.413.116)	18	(11.658.156.530)	<b>DIRECT COST</b>
<b>LABA KOTOR</b>	3.913.170.649		6.870.964.284	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	(7.825.524.227)	7,12,13,19	(6.135.776.866)	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>(RUGI) LABA USAHA</b>	(3.912.353.578)		735.187.418	<b>OPERATING (LOSS) PROFIT</b>
<b>(BEBAN) PENGHASILAN LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER (EXPENSES) INCOME</b>
Beban keuangan	(91.338.011)	8,12,20	(51.573.098)	Finance expenses
Laba selisih kurs - bersih	-		332.085	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	76.602.515		33.671.890	Interest income
Lain-lain - bersih	4.500.112		-	Others - net
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih	(10.235.384)		(17.569.123)	Total Other Expense - Net
<b>(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	(3.922.588.962)		717.618.295	<b>(LOSS) INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>	(238.346.090)	10b	20.951.013	<b>INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT</b>
<b>(RUGI) LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	(4.160.935.052)		738.569.308	<b>NET (LOSS) PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	-		-	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF</b>	(4.160.935.052)		738.569.308	<b>TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME</b>
<b>(RUGI) LABA BERSIH PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>NET (LOSS) INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk	(4.160.935.052)		738.569.308	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	-		-	Non-controlling Interest
<b>JUMLAH</b>	(4.160.935.052)		738.569.308	<b>TOTAL</b>
<b>(RUGI) LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>				<b>COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk	(4.160.935.052)		738.569.308	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	-		-	Non-controlling Interest
<b>JUMLAH</b>	(4.160.935.052)		738.569.308	<b>TOTAL</b>
<b>(RUGI) LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	(8,94)	16	1,59	<b>BASIC (LOSS) INCOME PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE COMPANY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian - Bersih**  
**Untuk Periode-periode yang Berakhir**  
**31 Maret 2026 dan 2025**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Consolidated Statements of Changes in Equity - Net**  
**For the Periods Ended**  
**March 31, 2026 and 2025**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Share Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor - Bersih/ <i>Additional Paid-in Capital - Net</i>	Saldo Laba (Defisit)/ <i>Retained Earnings (Deficit)</i>		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to the Owners of the Company</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum Dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>				
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2025</b>	46.522.400.000	7.148.969.337	13.629.523.449	(41.348.619.398)	25.952.273.388	-	25.952.273.388	<b>Balance as at January 1, 2025</b>
<b>Rugi komprehensif</b>								<b>Comprehensive loss</b>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	738.569.308	738.569.308	-	738.569.308	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
<b>Saldo pada tanggal 31 Maret 2025</b>	<u>46.522.400.000</u>	<u>7.148.969.337</u>	<u>13.629.523.449</u>	<u>(40.610.050.090)</u>	<u>26.690.842.696</u>	<u>-</u>	<u>26.690.842.696</u>	<b>Balance as at March 31, 2025</b>
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2025</b>	46.522.400.000	7.148.969.337	13.629.523.449	(43.921.104.954)	23.379.787.832	-	23.379.787.832	<b>Balance as at December 31, 2025</b>
<b>Rugi komprehensif</b>								<b>Comprehensive loss</b>
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(4.160.935.052)	(4.160.935.052)	-	(4.160.935.052)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
<b>Saldo pada tanggal 31 Maret 2026</b>	<u>46.522.400.000</u>	<u>7.148.969.337</u>	<u>13.629.523.449</u>	<u>(48.082.040.006)</u>	<u>19.218.852.780</u>	<u>-</u>	<u>19.218.852.780</u>	<b>Balance as at March 31, 2026</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**Laporan Arus Kas Konsolidasian**  
**Untuk Periode-periode yang Berakhir**  
**31 Maret 2026 dan 2025**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Consolidated Statements of Cash Flows**  
**For the Periods Ended**  
**March 31, 2026 and 2025**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2026	2025	
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	15.100.093.684	14.977.892.264	Receipt from customers
Pembayaran kepada Direksi dan karyawan	(6.400.274.189)	(4.584.902.112)	Payment to Directors and employees
Pembayaran kepada pemasok	(3.409.724.850)	(8.875.467.027)	Payment to suppliers
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			Receipts from (payment for):
Penghasilan bunga	76.602.515	33.671.890	Interest income
Beban usaha	(1.255.107.450)	(1.404.311.669)	Operating expenses
Pajak penghasilan	(244.704.978)	1.009.525.400	Income taxes
Beban keuangan	(91.338.011)	(51.573.098)	Finance expenses
Kegiatan usaha lainnya	86.547.013	17.930.587	Other operating activities
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari</b>			<b>Net Cash Provided by</b>
<b>Aktivitas Operasi</b>	<u>3.862.093.734</u>	<u>1.122.766.235</u>	<b>Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>INVESTASI</b>			<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(49.383.446)	(4.047.988)	Acquisition of property and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	-	Proceeds from sale of property and equipment
Penambahan uang jaminan	-	-	Additions of deposit
<b>Kas Bersih yang Digunakan untuk</b>			<b>Net Cash Used in Investing</b>
<b>Aktivitas Investasi</b>	<u>(49.383.446)</u>	<u>(4.047.988)</u>	<b>Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>FINANCING ACTIVITY</b>
Penerimaan atas utang bank jangka pendek	4.000.000.000	-	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran atas utang bank jangka pendek	(3.026.274.616)	-	Payments of short-term bank loans
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(147.384.555)	(129.632.396)	Payment for principal portion of lease liabilities
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari</b>			<b>Net Cash Provided by (Used in)</b>
<b>(Digunakan Untuk)</b>			<b>Financing Activities</b>
<b>Aktivitas Pendanaan</b>	<u>826.340.829</u>	<u>(129.632.396)</u>	
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN</b>			<b>NET INCREASE IN CASH AND</b>
<b>SETARA KAS</b>	4.639.051.117	989.085.851	<b>CASH EQUIVALENTS</b>
<b>Dampak Perubahan</b>			<b>Effect of Changes in</b>
<b>Nilai Tukar</b>	-	527.143	<b>Exchange Rates</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>			<b>CASH AND EQUIVALENTS</b>
<b>AWAL TAHUN</b>	<u>20.544.126.251</u>	<u>18.085.926.571</u>	<b>AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>			<b>CASH AND EQUIVALENTS</b>
<b>AKHIR TAHUN</b>	<u>25.183.177.368</u>	<u>19.075.539.565</u>	<b>AT END OF THE YEAR</b>

Informasi tambahan untuk arus kas disajikan di Catatan 26.

Supplementary information for cash flows is presented in Note 26.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Fortune Indonesia Tbk (Entitas Induk), didirikan di Indonesia pada tanggal 5 Mei 1970 berdasarkan akta No. 5 dari Notaris Dian Paramita Tamzil, pengganti Notaris Djojo Muljadi SH, dengan nama PT Fortune Indonesia Advertising Company. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.5/67/21 tanggal 12 September 1970 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 83, Tambahan No. 389 tanggal 17 Oktober 1972. Nama Entitas Induk dari PT Fortune Indonesia Advertising Company telah berubah menjadi PT Fortune Indonesia Tbk sesuai dengan akta perubahan anggaran dasar Entitas Induk No. 31 dari Notaris Ny Toety Juniarto, SH, tanggal 26 September 2001 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-09920 HT.01.04.TH.2001 tanggal 4 Oktober 2001 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1, Tambahan No. 54 tanggal 2 Januari 2002.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir tercantum dalam Akta Notaris Buchari Hanafi, S.H. No. 57 tanggal 31 Mei 2024 antara lain mengenai Perubahan kedudukan hukum Entitas Induk. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0032030.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 31 Mei 2024 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 60, Tambahan No. 22602 tanggal 26 Juli 2024.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas Induk, maksud dan tujuan kegiatan usaha Entitas Induk adalah dalam bidang jasa periklanan, penelitian pasar, penyelenggaraan pertemuan, perjalanan insentif konferensi dan pameran, kehumasan, konsultasi manajemen lainnya serta percetakan umum dan penerbitan lainnya. Entitas Induk berdomisili di Menara BCA, Lantai 36, Suite 3603, Jl. M. H. Thamrin No. 1, Menteng, Jakarta Pusat.

Entitas Induk beroperasi secara komersial sejak tahun 1970.

IMR Asia Holding Pte. Ltd, yang berdomisili di Singapura merupakan Entitas Induk langsung dan utama Entitas Induk.

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

PT Fortune Indonesia Tbk (the Company), was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 5 dated May 5, 1970 of Dian Paramita Tamzil, a substitute Notary of Djojo Muljadi SH, with the name of PT Fortune Indonesia Advertising Company. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/67/21 dated September 12, 1970 and published in the State Gazette No. 83, Supplement No. 389 dated October 17, 1972. The Company's name has been changed from PT Fortune Indonesia Advertising Company to PT Fortune Indonesia Tbk based on the amendment of its Articles of Association by Notarial Deed No. 31 of Notary Mrs Toety Juniarto, SH, dated September 26, 2001 and was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C-09920 HT.01.04.TH.2001 dated October 4, 2001 and published in the State Gazette No. 1, Supplement No. 54 dated January 2, 2002.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment is set forth in Notarial Deed No. 57, dated May 31, 2024, of Buchari Hanafi, S.H. Notary in Jakarta regarding the change in legal position of the Company. The amendment of the Company's Articles of Association had been accepted by the Ministry of Law and Human Rights by Decree No. AHU-0032030.AH.01.02.TAHUN 2024 dated May 31, 2024 and was published in the State Gazette No. 60, Supplement No. 22602 dated July 26, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in advertising service, market research, organizing conference and exhibition incentive travel meetings, public relations, other management consultation and general printing and other publishing. The Company is domiciled at Menara BCA, 36<sup>th</sup> Floor, Suite 3603, Jl. M. H. Thamrin No. 1, Menteng, Central Jakarta.

The Company started its commercial operations since 1970.

IMR Asia Holding Pte. Ltd, which is domiciled in Singapore is the Company's the immediate and ultimate Parent Company.

**b. Penawaran Saham Umum Entitas Induk dan Aksi Korporasi Lainnya**

Pada tanggal 27 Desember 2001, Entitas Induk telah menerima pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui suratnya No. S-4067/PM/2001 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Entitas Induk kepada masyarakat sejumlah 205.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran Rp 130 per saham, disertai dengan penerbitan 102.500.000 Waran Seri I dengan periode pelaksanaan sampai dengan 14 Januari 2005. Waran Seri I yang dikonversi menjadi 10.224.000 lembar saham. Pada tanggal 17 Januari 2002, Entitas Induk telah mencatatkan seluruh 465.224.000 saham dan warannya di Bursa Efek Indonesia.

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Entitas Induk dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup"), adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi/ Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	Jumlah Aset (sebelum eliminasi) / Total Assets (before elimination) (Rp000)		Aktivitas Utama/ Scope of Activities
				2026	2025	
PT Fortuna Network Indonesia (FNI)	Jakarta	1982	100%	23.375.536	26.820.491	Periklanan Terintegrasi dan Kehumasan/ Integrated Advertising and Public Relation
PT Fortune Adwicipta (FAC)	Jakarta	1985	100%	760.187	775.983	Periklanan Terintegrasi dan Kehumasan/ Integrated Advertising and Public Relation
PT Fortune Pramana Rancang (FPR)	Jakarta	1989	100%	6.341.286	8.528.170	Periklanan Terintegrasi dan Kehumasan/ Integrated Advertising and Public Relation

**d. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Entitas Induk dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Akta Notaris Buchari Hanafi, S.H., No. 70 tanggal 26 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>		
Komisaris Utama	:	Carl Lennart Dillner	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Toto Setyoadi Mardiono	:	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>		<u>Directors</u>		
Direktur Utama	:	Anirudh Misra	:	President Director
Direktur	:	Hadi Pranggono	:	Director
Direktur	:	David Alfa Perdana	:	Director

**b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions**

On December 27, 2001, the Company obtained effective notification approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in its letter No. S-4067/PM/2001 to conduct an initial public offering of 205,000,000 shares with par value of Rp 100 at offering price of Rp 130 per share, with the issuance of 102,500,000 Series I warrants with an execution period up to January 14, 2005. The Series I Warrants were converted into 10,224,000 shares. On January 17, 2002, the Company has already listed all its 465,224,000 shares and warrants in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Consolidated Subsidiaries**

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), are as follows:

**d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees**

As at March 31, 2026, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 70 dated June 26, 2025 of Buchari Hanafi, S.H., are as follows:

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, susunan Komite Audit Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Toto Setyoadi Murdiono	:	Chairman
Anggota	:	Tjandra Susanto Putra	:	Member
Anggota	:	Iwan	:	Member

Berdasarkan Surat Keputusan No. 022/FORU-CS/VIII/2025 tanggal 1 Agustus 2025, Sekretaris Perusahaan Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2025 adalah Hadi Pranggono.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki karyawan masing-masing 50 orang dan 38 orang karyawan tetap.

Manajemen kunci adalah anggota Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Induk. Ruang lingkup Direktur Utama mencakup bidang pemasaran dan operasional, dan ruang lingkup Direktur mencakup pemasaran, keuangan dan akuntansi, hukum serta sumber daya manusia.

**e. Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi**

Jumlah kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp 1.941.710.062 dan Rp 1.010.237.457 atau setara 24,81% dan 16,46% dari jumlah beban usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025.

**f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 29 April 2026 oleh Direksi Entitas Induk yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the composition of the Company's Audit Committee are as follows:

Based on Decision Letter No. 022/FORU-CS/VIII/2025 dated August 1, 2025, the Company's Corporate Secretary as at December 31, 2025 is Hadi Pranggono.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group have 50 and 38 permanent employees, respectively.

Key management are members of Directors and Board of Commissioners of the Company. The President Director's scope of authority includes marketing and operational, and the Director's scope of authority includes marketing, finance and accounting, legal, and human resources.

**e. Compensation Benefits to Board of Commissioners and Directors**

Total compensation paid to Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 1,941,710,062 and Rp 1,010,237,457 or equal to 24.81% and 16.46% from total operating expenses for the period ended March 31, 2026 and 2025, respectively.

**f. Completion of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements of PT Fortune Indonesia Tbk and its Subsidiaries for the year ended March 31, 2026 were completed and authorized for issuance on April 29, 2026 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

**2. Material Accounting Policy Information**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan metode akuntansi akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah diamendemen dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2026.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

#### **b. Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Entitas Induk dan Entitas Anaknya. Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian Entitas Anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Secara khusus, penghasilan dan beban Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows is prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2026.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Group.

#### **b. Basis of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Group and entities (including structured entities) controlled by the Group and its subsidiaries. Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Specifically, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the Subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

**c. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset diklasifikasikan lancar jika:

- i) akan direalisasikan, atau ditujukan untuk diperdagangkan, atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau
- iii) akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the Non-controlling Interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**c. Current and Non-current Classification**

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized, or intended to be sold, or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading; or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

#### **d. Instrumen Keuangan**

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

##### Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

##### **i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

##### Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and non-current liabilities.

#### **d. Financial Instruments**

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

##### Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVOCI).

##### **i. Financial assets at amortized cost**

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group's cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and deposit are included in this category.

##### Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

i. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya, pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas sewa yang dimiliki oleh Grup.

ii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan

i. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities measured at amortized cost or (ii) financial liabilities at FVTPL.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group's short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities and lease liabilities are included in this category.

ii. Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability.

When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by

mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh *fee* (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

#### Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

#### Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

#### Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Karena piutang usaha Grup tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi

considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

#### Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

#### Reclassifications of Financial Assets

The Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

#### Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECL). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Because the Group's trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for

berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

#### Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

##### i. Aset keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari

forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables are written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

#### Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

##### i. Financial assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of

pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**e. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan

consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**e. Fair Value Measurement**

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another

terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian di mana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3 - Teknik penilaian di mana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

#### **f. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, serta tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

#### **g. Jasa dalam Pelaksanaan**

Biaya-biaya untuk mengerjakan proyek produksi iklan, produksi digital, dan jasa kehumasan diakumulasi dan dibebankan sebagai beban langsung pada saat penjualan diakui, yaitu pada saat pekerjaan telah diselesaikan atau berdasarkan persentase tingkat penyelesaian pekerjaan dan setelah mendapat persetujuan dari pemberi kerja atau sesuai dengan persyaratan yang disebutkan dalam kontrak. Jasa dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara beban perolehan dan nilai realisasi bersih.

#### **h. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka**

Uang muka disajikan sebagai bagian aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang

market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements at fair value on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

#### **f. Cash and Cash Equivalents**

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placement, and which are not used as collateral and are not restricted.

#### **g. Service in Progress**

All the expenses disbursed in relation to the advertising production, digital production, and public relation accumulated and charged to direct cost at the time revenue are recognized, which is at the completion of the services or determined by the percentage of job completion and when it has already been approved by the customers or in accordance with the requirements stated in the contract. Service in progress is stated at the lower of cost and net realized value.

#### **h. Advances and Prepaid Expenses**

Advance are presented as part of current assets in the consolidated statements of financial position

diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan.

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat atau masa kontrak dengan menggunakan metode garis lurus.

**i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- (iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.;
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a. (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.
- (ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

expected to be realized within 12 months after reporting period.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

**i. Transaction with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:

- (i) has control or joint control over the Group;
- (ii) has significant influence over the Group; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group;
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.;
- (vii) a person identified in a. (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.
- (ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**j. Aset Tetap**

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Peralatan kantor	5	Office equipment
Kendaraan bermotor	5	Motor vehicles

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

**k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang

**j. Property and Equipment**

Direct Acquisition

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property and equipment as follows:

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the property and equipment is charged to profit or loss in the year the assets are derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

**k. Impairment of Non-financial Assets**

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent

sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

## **I. Imbalan Kerja**

### Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup di mana semua perubahan pada nilai tercatat dari kewajiban diakui pada laba rugi.

of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset or cash-generating unit.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, after such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

## **I. Employee Benefits**

### Short-term Employee Benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in

#### Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu tersebut telah diratifikasi menjadi Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 pada tanggal 31 Maret 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun bersih yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga bersih dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti bersih. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga bersih
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

#### Defined Benefit Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law (“Perppu”) No. 2/2022 on Job Creation. The Perppu have been ratified to become Law No. 6 of the Year 2023 on March 31, 2023.

Pension costs under the Group’s defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit in the Group’s defined benefit plans.

**m. Sewa**

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

**m. Leases**

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Gedung kantor	3	Office buildings

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

#### **n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Berdasarkan PSAK 115, pengakuan dan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak (*over the time*) atau pada titik tertentu (*at a point of time*). Jika suatu kontrak tidak memenuhi syarat-syarat tersebut, pendapatan kontrak itu baru bisa diakui saat terjadi penyerahan aset (*at a point of time*).

Pendapatan usaha berasal dari jasa berikut:

- Periklanan, produksi digital, aktivasi dan kehumasan diakui pada saat pekerjaan telah diselesaikan atau berdasarkan persentase tingkat penyelesaian pekerjaan dan setelah memperoleh persetujuan dari pemberi kerja atau sesuai dengan persyaratan yang disebutkan dalam kontrak.
- Media diakui pada saat iklan telah ditayangkan dan penayangan tersebut telah memperoleh persetujuan dari pemberi kerja.

#### Pendapatan Bunga dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

#### Beban

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (metode akrual).

The right-of-use assets are presented as part of "Property and equipment" in the consolidated statements of financial position.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

#### **n. Revenue and Expense Recognition**

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Under PSAK 115, revenue recognition can be made gradually over the life of the contract (*over the time*) or at certain point (*at a point of time*). If a contract does not meet these requirements, contract revenue can only be recognizes when the asset is delivered (*at a point of time*).

Revenue arise from services from:

- Advertising, production digital, activation and public relations are recognized at the completion of the services or based on the percentage of completion and when it has already been approved by the customers or in accordance with the requirements stated in the contract.
- Media are recognized when the advertisement has been performed and when it has already been approved by the customers.

#### Interest Income and Interest Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

#### Expenses

Expenses are recognized when incurred or in accordance with their beneficial periods (accrual method).

**o. Penjabaran Mata Uang Asing**

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Entitas Induk dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	<u>31-3-2026</u>	<u>31-12-2025</u>	
Dolar Amerika Serikat	16.993	16.162	United States Dollar

**p. Pajak Penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**o. Foreign Currency Translation**

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia which are as follows:

**p. Income Taxes**

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in consol profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

#### Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

#### **q. Rugi per Saham Dasar**

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

#### **r. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

#### Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets is measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

#### **q. Basic Loss per Share**

Basic loss per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

#### **r. Segment Information**

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen geografis tidak disajikan karena aktivitas penjualan Grup seluruhnya dilakukan di Jakarta.

### **3. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian:

#### **Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances transactions are eliminated as part of the consolidation process.

Geographical segment are not presented since all business activities of the Group are performed in Jakarta.

### **3. Management Use of Judgments, Estimates and Assumptions**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

#### **Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

#### Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 27.

#### Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

#### Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

#### Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa

#### Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Details related to this matter are disclosed in Note 27.

#### Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

#### Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

#### Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the

signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan

Grup menyimpulkan bahwa pendapatan atas jasa yang diberikan harus diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat yang diberikan oleh Grup. Fakta bahwa entitas lain tidak perlu untuk melakukan kembali jasa yang telah diberikan Grup saat ini menunjukkan bahwa pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat dari pelaksanaan Grup saat melaksanakannya.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 24.

Provisi Kerugian Kredit Ekpektasian

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default*, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada

control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations

The Group concluded that revenue for services rendered is to be recognized over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group. The fact that another entity would not need to re-perform the service that the Group has provided to date demonstrates that the customer simultaneously receives and consumes the benefits of the Group's performance as it performs.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are disclosed in Note 24.

Provision for Expected Credit Loss of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical

setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan.

#### Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 7.

#### Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

#### Estimated Useful Life of Property and Equipment

The costs of property and equipment is depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of property and equipment is disclosed in Note 7.

#### Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as at March 31, 2026 and December 31, 2025.

#### Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 13 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

#### Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 13 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liabilities.

Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 13.

The carrying amount of the employee benefits liabilities are disclosed in Note 13.

#### Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda.

#### Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations.

Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made. Further details are disclosed in Note 10.

#### Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

#### Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10d.

Further details are disclosed in Note 10d.

Estimasi Suku Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

**4. Kas dan Setara Kas**

**4. Cash and Cash Equivalents**

	<u>31-3-2026</u>	<u>31-12-2025</u>	
Kas	10.000.000	10.000.000	Cash on hand
Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.722.129.204	15.378.012.612	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	430.306	2.573.704.705	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Hibank Indonesia	131.115.407	277.480.989	PT Bank Hibank Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	89.497.224	89.453.988	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	63.852.541	48.903.707	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.152.686	1.100.186	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	470.064	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah bank	<u>23.008.177.368</u>	<u>18.369.126.251</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Hibank Indonesia	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank Hibank Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	165.000.000	165.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah deposito berjangka	<u>2.165.000.000</u>	<u>2.165.000.000</u>	Total time deposits
Jumlah	<u>25.183.177.368</u>	<u>20.544.126.251</u>	Total
Suku bunga deposito per tahun	<u>3,00% - 5,00%</u>	<u>3,00% - 5,00%</u>	Annual interest rate on time deposits

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

There are no restricted cash and cash equivalents balance or placed in related parties as at March 31, 2026 and December 31, 2025.

**5. Piutang Usaha - Pihak Ketiga**

	<u>31-3-2026</u>
PT Pertamina Training & Consulting	1.298.978.811
PT Cemindo Gemilang, Tbk.	772.277.740
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	618.837.001
PT Kartika Inti Sejati	561.329.311
PT Gudang Garam Tbk	424.433.475
PT Robert Bosch	-
PT Castrol Indonesia	-
Lain-lain	529.863.405
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.205.719.743</u></b>

Rincian piutang usaha berdasarkan umurnya adalah sebagai berikut:

	<u>31-3-2026</u>
Belum jatuh tempo	1.463.011.489
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	958.770.560
31 - 60 hari	266.598.883
61 - 90 hari	1.298.978.811
Lebih dari 90 hari	218.360.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.205.719.743</u></b>

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh nilai tercatat piutang usaha Grup berdenominasi Rupiah.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan provisi kerugian kredit ekspektasian.

Grup tidak memiliki piutang usaha dari pihak berelasi. Tidak ada piutang usaha yang dijamin kepada pihak lain.

**5. Trade Receivables - Third Parties**

	<u>31-12-2025</u>	
PT Pertamina Training & Consulting	1.298.978.811	PT Pertamina Training & Consulting
PT Cemindo Gemilang, Tbk.	698.582.526	PT Cemindo Gemilang, Tbk.
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	1.559.469.409	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
PT Kartika Inti Sejati	214.601.973	PT Kartika Inti Sejati
PT Gudang Garam Tbk	636.650.212	PT Gudang Garam Tbk
PT Robert Bosch	7.547.999.998	PT Robert Bosch
PT Castrol Indonesia	726.603.568	PT Castrol Indonesia
Others	726.480.626	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>13.409.367.123</u></b>	<b>Total</b>

The details of trade receivables based on aging schedule are as follows:

	<u>31-12-2025</u>	
Current	10.741.422.952	Current
Past due:		Past due:
1 - 30 days	1.749.991.807	1 - 30 days
31 - 60 days	753.327.364	31 - 60 days
61 - 90 days	-	61 - 90 days
More than 90 days	164.625.000	More than 90 days
<b>Jumlah</b>	<b><u>13.409.367.123</u></b>	<b>Total</b>

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, all the carrying amount of the Group's trade receivables are denominated in Rupiah.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the management believes that all over trade receivables will be fully collected, and therefore provision for expected credit losses is not considered necessary.

The Group does not have trade receivables from related parties. No trade receivables are collateralized to other parties.

**6. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka**

	<u>31-3-2026</u>
Uang muka	
Produksi	20.950.000
Lain-lain	-
<b>Jumlah uang muka</b>	<b><u>20.950.000</u></b>
Beban dibayar di muka	
Sewa	171.076.724
Asuransi	5.570.965
Lain-lain	-
<b>Jumlah beban dibayar di muka</b>	<b><u>176.647.689</u></b>

**6. Advances and Prepaid Expenses**

	<u>31-12-2025</u>	
Advances		Advances
Production	16.068.486	Production
Others	-	Others
<b>Total advances</b>	<b><u>16.068.486</u></b>	<b>Total advances</b>
Prepaid Expenses		Prepaid Expenses
Rent	116.580.150	Rent
Insurance	90.290.419	Insurance
Others	68.139.936	Others
<b>Total prepaid expenses</b>	<b><u>275.010.505</u></b>	<b>Total prepaid expenses</b>

**7. Aset Tetap**

**7. Property and Equipment**

		31-3-2026					
		<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>		
Biaya Perolehan						Cost	
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Peralatan kantor	3.100.028.398	49.383.446	-	-	3.149.411.844	Office equipment	
Kendaraan bermotor	3.600.000	-	-	-	3.600.000	Motor vehicles	
<u>Aset hak-guna (Catatan 12)</u>						<u>Right-of-use assets (Note 12)</u>	
Gedung kantor	2.504.971.013	-	-	-	2.504.971.013	Office buildings	
Jumlah Biaya Perolehan	<u>5.608.599.411</u>	<u>49.383.446</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5.657.982.857</u>	Total Acquisition Cost	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Peralatan kantor	1.203.849.660	151.775.493	-	-	1.355.625.153	Office equipment	
Kendaraan bermotor	3.600.000	-	-	-	3.600.000	Motor vehicles	
<u>Aset hak-guna (Catatan 12)</u>						<u>Right-of-use assets (Note 12)</u>	
Gedung kantor	1.252.485.505	208.747.584	-	-	1.461.233.089	Office buildings	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>2.459.935.165</u>	<u>360.523.077</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.820.458.242</u>	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Tercatat Bersih	<u>3.148.664.246</u>				<u>2.837.524.615</u>	Net Book Value	
		31-12-2025					
		<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>		
Biaya Perolehan						Cost	
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Peralatan kantor	2.888.343.978	211.684.420	-	-	3.100.028.398	Office equipment	
Kendaraan bermotor	3.600.000	-	-	-	3.600.000	Motor vehicles	
<u>Aset hak-guna (Catatan 12)</u>						<u>Right-of-use assets (Note 12)</u>	
Gedung kantor	2.504.971.013	-	-	-	2.504.971.013	Office buildings	
Jumlah Biaya Perolehan	<u>5.396.914.991</u>	<u>211.684.420</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5.608.599.411</u>	Total Acquisition Cost	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Peralatan kantor	611.717.257	592.132.403	-	-	1.203.849.660	Office equipment	
Kendaraan bermotor	3.540.000	60.000	-	-	3.600.000	Motor vehicles	
<u>Aset hak-guna (Catatan 12)</u>						<u>Right-of-use assets (Note 12)</u>	
Gedung kantor	417.495.170	834.990.335	-	-	1.252.485.505	Office buildings	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>1.032.752.427</u>	<u>1.427.182.738</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.459.935.165</u>	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Tercatat Bersih	<u>4.364.162.564</u>				<u>3.148.664.246</u>	Net Book Value	

Penyusutan yang dibebankan pada beban usaha masing-masing sebesar Rp 360.523.077 dan Rp 352.805.344 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Catatan 19).

Depreciation charged to operating expenses amounted to Rp 360,523,077 and Rp 352,805,344 for the years ended March 31, 2026 and 2025, respectively (Note 19).

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko huru-hara, risiko kerusakan, dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, property and equipment of the Group are insured against fire risk, riot risk, the risk of damage, and other risks to third party insurance companies under certain blanket policies with the same sum insured amounting to Rp 561,289,819 and Rp 524,805,372, respectively.

nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 561.289.819 dan Rp 524.805.372.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas aset tetap yang dipertanggungkan tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 128.101.475 dan Rp 102.677.141.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

The Group's management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on insured assets.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the acquisition costs of the Group's property, plant and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp 128,101,475 and Rp 102,677,141, respectively.

The Group's management believes that there are no events or changes that indicate an impairment of assets as at March 31, 2026 and December 31, 2025.

#### 8. Utang Bank Jangka Pendek

	31-3-2026
<u>Entitas Induk</u>	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.000.000.000
PT Bank Shinhan Indonesia	-
<u>Entitas Anak</u>	
FNI	
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26.002.685
Jumlah	4.026.002.685

#### Entitas Induk

##### PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 12 Maret 2026, Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 4.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja Entitas Induk.

Fasilitas pinjaman memiliki jangka waktu 12 bulan sampai dengan tanggal 11 Maret 2027 dengan tingkat bunga suku bunga deposito yang dijadikan agunan ditambah 1%.

Fasilitas pinjaman dijamin dengan deposito berjangka senilai Rp 4.000.000.000, terdaftar atas nama PT IMR Anugrah Maju, Entitas Sepengendali (Catatan 21).

##### PT Bank Shinhan Indonesia

Pada tanggal 21 Maret 2025, Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Shinhan Indonesia dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 3.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja Entitas Induk.

#### 8. Short-term Bank Loans

	31-12-2025
<u>The Company</u>	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
PT Bank Shinhan Indonesia	3.000.000.000
<u>Subsidiaries</u>	
FNI	
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	52.277.301
Total	3.052.277.301

#### The Company

##### PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On March 12, 2026, the Company obtained loan facilities from PT Bank Shinhan Indonesia with maximum facilities amounting to Rp 4,000,000,000. The loan facilities are intended for the Company's working capital.

The term of loan facilities are 12 months up to March 11, 2027 with interest rate equal to the time deposit rate placed as collateral plus 1%.

The loan facility is secured by a time deposit amounting to Rp 4,000,000,000, registered under the name of PT IMR Anugrah Maju, Entity Under Common Control (Note 21).

##### PT Bank Shinhan indonesia

On March 21, 2025, the Company obtained loan facilities from PT Bank Shinhan Indonesia with maximum facilities amounting to Rp 3,000,000,000. The loan facilities are intended for the Company's working capital.

Fasilitas pinjaman memiliki jangka waktu 12 bulan sampai dengan tanggal 24 Maret 2026 berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 21 Maret 2025, dengan tingkat bunga tahunan sebesar 6,00% pada tahun 2025.

The term of loan facilities are 12 months up to March 24, 2026 based on Loan Agreement dated March 21, 2025, with annual interest rate of 6.00% in 2025.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 16 Maret 2026.

The loan facility has been settled at March 16, 2026.

**Entitas Anak**

**Subsidiaries**

PT Fortuna Network Indonesia (FNI)

PT Fortuna Network Indonesia (FNI)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

FNI memperoleh fasilitas *corporate card* dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan batas kredit maksimum sebesar Rp 150.000.000, dengan tingkat bunga sebesar 1,75% per bulan. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk kegiatan operasional FNI.

FNI obtained corporate card facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with maximum credit amounting to Rp 150.000.000, with monthly interest rate of 1.75%. The loan facility are intended for FNI's operating activities.

Pada periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, Grup mengakui beban bunga masing-masing sebesar Rp 88.425.751 dan nihil atas utang bank jangka pendek (Catatan 20).

For the period ended at March 31, 2026 and 2025, the Group recognized interest expenses related to short-term bank loans amounting to Rp 88,425,751 and nil, respectively (Note 20).

**9. Utang Usaha - Pihak Ketiga**

**9. Trade Payables - Third Parties**

	31-3-2026	31-12-2025	
PT Lintang Kreasi Khatulistiwa	1.094.728.873	-	PT Lintang Kreasi Khatulistiwa
PT Lumbung Arsip Media	47.960.000	134.420.000	PT Lumbung Arsip Media
PT Karya Tiga Bahasa	-	621.976.809	PT Karya Tiga Bahasa
PT Estha Yudha Ekatama	-	359.016.500	PT Estha Yudha Ekatama
Lain-lain	562.682.213	797.120.715	Others
<b>Jumlah</b>	<b>1.705.371.086</b>	<b>1.912.534.024</b>	<b>Total</b>

Rincian utang usaha berdasarkan umurnya adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on aging schedule are as follows:

	31-3-2026	31-12-2025	
Belum jatuh tempo	461.592.213	1.243.220.370	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	1.231.788.873	654.931.392	1 - 30 days
31 - 60 hari	11.990.000	12.459.184	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	1.923.078	More than 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>1.705.371.086</b>	<b>1.912.534.024</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh nilai tercatat utang usaha Grup berdenominasi Rupiah.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, all the carrying amount of the Group's trade payables are denominated in Rupiah.

**10. Perpajakan**

**10. Taxation**

**a. Utang Pajak**

**a. Taxes Payable**

	31-3-2026	31-12-2025	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 21	1.080.712	-	Article 21
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	168.493.345	1.092.030.867	Value Added Tax
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 ayat 2	1.069.826	37.737.193	Article 4 (2)
Pasal 21	333.955.621	116.361.418	Article 21
Pasal 23	8.849.749	9.364.917	Article 23
Subjumlah	512.368.541	1.255.494.395	Subtotal
Jumlah	513.449.253	1.255.494.395	Total

**b. Beban Pajak Penghasilan**

**b. Income Tax Expenses**

	31-3-2026	31-3-2025	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak tangguhan	(238.346.090)	20.951.013	Deferred taxes

**c. Pajak Penghasilan - Kini**

**c. Income Tax - Current**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income (loss) before income tax expenses as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss of the Company are as follows:

	31-3-2026	31-3-2025	
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan	(3.922.588.962)	717.618.295	(Loss) profit before income tax
Rugi bersih sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(3.436.325.357)	(1.181.204.754)	Net loss before income tax of Subsidiaries
Rugi sebelum pajak penghasilan Entitas Induk	(486.263.605)	(463.586.459)	Loss before income tax of the Company
Beda tetap:			Permanent differences:
Pajak dan denda	-	39.795.000	Tax and penalties
Jamuan dan sumbangan	-	357.000	Representation and donation
Penghasilan bunga yang telah dikenai pajak final	(3.200.518)	(35.811)	Interest income already subjected to final tax
Rugi fiskal - Entitas Induk	(489.464.123)	(423.470.270)	Fiscal loss - the Company
Akumulasi rugi fiskal:			Accumulated fiscal losses:
2021	(206.965.105)	(206.965.105)	2021
2022	(326.240.906)	(326.240.906)	2022
2023	(267.921.022)	(267.921.022)	2023
2024	(272.316.480)	(272.316.480)	2024
2025	(353.608.425)	(353.608.425)	2025
2026	(489.464.123)	-	2026
Jumlah	(1.916.516.061)	(1.427.051.938)	Total

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, perhitungan pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Grup belum menyampaikan

In these consolidated financial statements, the tax calculation is based on preliminary calculations, as the Group has not yet submitted its corporate income

Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan. Kompensasi rugi fiskal dapat dimanfaatkan terhadap penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal dilaporkan.

Rugi fiskal pajak tahun 2025 telah dilaporkan Entitas Induk dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2025.

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Jangka waktu tersebut adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31-3-2026	31-3-2025	
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan	(3.922.588.962)	717.618.295	(Loss) profit before income tax
Rugi bersih sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	<u>(3.436.325.357)</u>	<u>(1.181.204.754)</u>	Net loss before income tax of Subsidiaries
Rugi sebelum pajak penghasilan Entitas Induk	(486.263.605)	(463.586.459)	Loss before income tax of the Company
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(106.977.993)	(101.989.021)	Tax calculated at applicable tax rates
Penyesuaian pajak tangguhan	106.273.879)	(410.003.252)	Deferred tax adjustment
Pengaruh pajak atas beda tetap	<u>704.114</u>	<u>169.043.530</u>	Tax effect on permanent differences
Beban pajak penghasilan:			Income tax expenses:
Entitas Induk	-	-	The Company
Entitas Anak	<u>(238.346.090)</u>	<u>20.951.013</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u><u>(238.346.090)</u></u>	<u><u>20.951.013</u></u>	Total

tax returns. Fiscal losses carried forward can be utilized against future taxable income up to five years from the fiscal loss has been reported.

The fiscal loss for the year 2025 had been reported by the Company in the Corporate Annual Income Tax Returns for the fiscal years 2025.

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within a certain period. This period is within five years of the time the tax becomes due.

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the loss before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

**d. Pajak Penghasilan - Tangguhan**

Rincian aset pajak tangguhan serta jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i>	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited to Other Comprehensive Income</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>31-3-2026</u>					<u>31-3-2026</u>
Imbalan kerja	387.660.457	(238.346.088)	-	149.314.369	Employee benefits
Liabilitas sewa	228.303.706	(32.424.602)	-	195.879.104	Lease liabilities
Rugi fiskal	133.334.962	(8.832.904)	-	124.502.058	Fiscal losses
Aset hak-guna	(275.546.812)	45.924.469	-	(229.622.343)	Right-of-use assets
Aset tetap	46.047.638	(4.666.965)	-	41.380.673	Property and equipment
Aset pajak tangguhan	<u>519.799.951</u>	<u>(238.346.090)</u>	<u>-</u>	<u>281.453.861</u>	Deferred tax assets
<u>31-12-2025</u>					<u>31-12-2025</u>
Imbalan kerja	254.275.777	117.381.880	16.002.800	387.660.457	Employee benefits
Liabilitas sewa	403.766.584	(175.462.878)	-	228.303.706	Lease liabilities
Rugi fiskal	3.135.726.049	(3.002.391.087)	-	133.334.962	Fiscal losses
Aset hak-guna	(459.244.686)	183.697.874	-	(275.546.812)	Right-of-use assets
Aset tetap	-	46.047.638	-	46.047.638	Property and equipment
Aset pajak tangguhan	<u>3.334.523.724</u>	<u>(2.830.726.573)</u>	<u>16.002.800</u>	<u>519.799.951</u>	Deferred tax assets

Realisasi dari aset pajak tangguhan Grup tergantung pada laba operasinya pada periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

**d. Income Tax - Deferred**

Details of the deferred tax assets and amounts recognized in consolidated statements of profit loss and other comprehensive income are as follows:

Realization of the Group's deferred tax assets is dependent upon their future profitable operations. Management believes that these deferred tax assets are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable profit.

**11. Beban Masih Harus Dibayar**

	<u>31-3-2026</u>	<u>31-12-2025</u>	
Beban Langsung	3.284.581.843	4.856.053.459	Direct Costs
<u>Beban Usaha</u>			<u>Operating Cost</u>
Honorarium tenaga ahli	252.012.494	296.400.000	Professional fee
Transportasi	2.000.000	4.816.871	Transportation
Lain-lain	2.262.002	181.697.966	Others
Subjumlah	<u>256.274.496</u>	<u>482.914.837</u>	Subtotal
Jumlah	<u>3.540.856.339</u>	<u>5.338.968.296</u>	Total

Semua beban masih harus dibayar berdenominasi mata uang Rupiah.

**11. Accrued Expenses**

All accrued expenses are dominated in Rp currency.

**12. Sewa**

Grup memiliki kontrak sewa dengan PT Loka Mampang Indah, pihak ketiga, untuk sewa bangunan yang digunakan dalam operasinya. Bangunan memiliki jangka waktu sewa 3 tahun. Kewajiban Grup di bawah sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang

**12. Leases**

The Group has lease contract with PT Loka Mampang Indah, third party, for building used in its operations. Buildings have lease terms of 3 years. The Group's obligations under its lease are guaranteed by the lessor's rights to the leased asset, with no restrictions or

disewakan, tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan termasuk opsi perpanjangan dan penghentian.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, nilai tercatat aset hak-guna masing-masing sebesar Rp 1.043.737.924 dan Rp 1.288.485.508 (Catatan 7).

Grup memiliki sewa kantor, gudang, peralatan kantor dan kendaraan tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk "sewa jangka pendek".

Perubahan liabilitas sewa yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	<b>31-3-2026</b>	<b>31-12-2025</b>	
Saldo awal	1.037.744.118	1.835.302.649	Beginning balance
Penambahan pokok	-	-	Additions
Penambahan bunga	23.098.245	140.096.870	Accretion of interest
Pembayaran:			Payments:
Pokok	(147.384.555)	(797.558.531)	Principal
Bunga	(23.098.245)	(140.096.870)	Interest
Saldo akhir	<u>890.359.563</u>	<u>1.037.744.118</u>	Ending balance
Jangka pendek	890.359.563	870.973.326	Current
Jangka panjang	-	166.770.792	Non-current
Jumlah	<u>890.359.563</u>	<u>1.037.744.118</u>	Total

Penambahan liabilitas sewa berkaitan dengan perjanjian sewa kontrak baru pada periode berjalan yang memenuhi kriteria untuk diakui sebagai aset hak-guna.

Kewajiban sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan IBR pada tanggal efektif modifikasi. Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Grup adalah 8,84%.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari:

	<b>31-3-2026</b>	<b>31-12-2025</b>	
Beban penyusutan atas aset hak guna (Catatan 7 dan 19)	208.747.584	834.990.336	Depreciation expenses of right-of-use assets (Notes 7 and 19)
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek (Catatan 19)	-	182.977.132	Expenses relating to short-term leases (Note 19)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 20)	23.098.245	140.096.870	Interest expenses on lease liabilities (Note 20)
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	<u>231.845.829</u>	<u>1.158.064.338</u>	Total amount recognized in profit or loss

Analisis jatuh tempo dari liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 22.

covenants imposed and includes extension and termination options.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the carrying amount of right-of-use assets amounted to Rp 1,043,737,924 and Rp 1,288,485,508, respectively (Note 7).

The Group also has certain leases of office, warehouse, office equipment and vehicles with lease terms of 12 months or less. The Group applies the "short-term lease" recognition exemptions for these leases.

Movements of lease liabilities recognized in the consolidated statements of financial position as at March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

The additions to lease liabilities pertain to new lease contracts in the current period that meet the criteria to be recognized as right-of-use assets.

The lease liabilities were remeasured by discounting the revised lease payments using the IBR at the effective date of the modification. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 8.84%.

Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

The maturity analysis of lease liabilities are disclosed in Note 22.

Jumlah arus kas keluar untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 untuk semua kontrak sewa masing-masing sebesar Rp 147.384.555 dan Rp 1.120.632.533, yang termasuk sewa yang tidak diakui dalam liabilitas sewa.

The total cash outflows for years ended March 31, 2026 and December 31, 2025 for all lease contracts amounted to Rp 147,384,555 and Rp 1,120,632,533, respectively, which included leases that are not recognized in the lease liabilities.

**13. Liabilitas Imbalan Kerja**

a. Imbalan kerja jangka pendek

	<u>31-3-2026</u>
Tunjangan	<u>2.785.220.796</u>

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 56 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 tentang ketenagakerjaan yang berlaku pada Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dengan menggunakan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Steven and Mourits, dalam laporannya tertanggal 19 Januari 2026 menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Jumlah liabilitas imbalan kerja yang harus diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31-3-2026</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	<u>678.701.679</u>

Mutasi pada liabilitas bersih yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31-3-2026</u>
Saldo awal	1.762.093.000
Beban selama periode berjalan	180.111.999
Rugi komprehensif lain	-
Pembayaran manfaat karyawan	<u>(1.263.503.320)</u>
Saldo akhir	<u>678.701.679</u>

**13. Employee Benefits Liabilities**

a. Short-term employee benefits

	<u>31-12-2025</u>
Allowance	<u>845.387.416</u>

b. Long-term employee benefits liabilities

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 56 based on the provisions of Government Regulation Number 35 prevailing labor law Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation in 2022. The employee benefits liability is unfunded.

The Group recognizes employee benefits as at December 31, 2025 using the calculation of an independent actuary carried out by KKA Steven and Mourits, in its reports dated January 19, 2026 using the "Projected Unit Credit".

Employee benefits liabilities recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>31-12-2025</u>
Present value of defined benefits obligation	<u>1.762.093.000</u>

Movement in net liabilities for employee benefits recognized in consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>31-12-2025</u>
Beginning balance	1.155.799.000
Expense during the period	685.191.000
Other comprehensive loss	72.740.000
Payment of employee benefits	<u>(151.637.000)</u>
Ending balance	<u>1.762.093.000</u>

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The main actuarial assumptions used in the calculation of employee benefits as at March 31, 2026 and December 31, 2025 were as follow:

	<u>31-3-2026</u>	<u>31-12-2025</u>	
<u>Asumsi Ekonomi:</u>			<u>Economic Assumption:</u>
Tingkat diskonto	6,05% - 6,40%	6,05% - 6,40%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji jangka panjang	5,00%	5,00%	Long term salary increase rate
<u>Asumsi Demografi:</u>			<u>Demographic Assumption:</u>
Usia pensiun normal	56 tahun/year		Normal retirement age
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 2019/ <i>Indonesia Mortality Table 2019 (TMI 4)</i>		Mortality rate
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat pertumbuhan/ <i>from mortality rate (TMI 4)</i>		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	20% per tahun sampai dengan usia 20 tahun dan berkurang secara linear ke 5% di usia 45 tahun dan 5% untuk setiap tahun setelahnya/ <i>20% per annum up to age 20 years old and decreasing linearly to 5% at age 45 year old and 5% thereafter</i>		Resignation rate
Tingkat pensiun	100% saat telah mencapai usia pensiun normal/ <i>100% when reaching normal retirement age</i>		Retirement Rate

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah karyawan tetap yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 36 dan 38 karyawan.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, total permanent employees who are qualified to this employee benefits program are 36 and 38 employees, respectively.

#### 14. Modal Saham

Pada tanggal 21 Februari 2024 Entitas Induk menerima pemberitahuan tertulis dari IMR Asia Holding Pte. Ltd. dengan melampirkan iklan di koran Harian Terbit mengenai pengumuman negosiasi sehubungan dengan rencana pengambilalihan saham Entitas Induk yang dimiliki oleh PT Karya Citra Prima, yang merupakan pemegang saham pengendali Entitas Induk.

Informasi pengumuman negosiasi sehubungan dengan rencana pengambilalihan saham oleh IMR Asia Holding Pte. Ltd. telah diumumkan kepada masyarakat melalui kanal Bursa Efek Indonesia dengan surat No. 009/FORU-CS/II/2024 pada tanggal 22 Februari 2024.

Pada tanggal 8 Maret 2024, Entitas Induk menerima pemberitahuan tertulis dari IMR Asia Holding Pte. Ltd. dengan melampirkan iklan di koran Harian Terbit mengenai pengambilalihan saham Entitas Induk, yang telah dilaksanakan pada 7 Maret 2024, dengan mengambilalih saham yang dimiliki oleh PT Karya Citra Prima sebanyak 361.500.000 lembar saham, setara dengan 77,7% saham Entitas Induk yang telah diterbitkan dan disetor penuh.

#### 14. Share Capital

On February 21, 2024, the Company received written notification from IMR Asia Holding Pte. Ltd. attaching advertisement in Harian Terbit newspaper regarding announcement on negotiations plan to take over the Company's shares owned by PT Karya Citra Prima, which is the controlling shareholder of the Company.

Information on the announcement of negotiations regarding the plan to take over shares by IMR Asia Holding Pte. Ltd. has been announced to public by Indonesian Stock Exchange channel with Letter No. 009/FORU-CS/II/2024 on February 22, 2024.

On March 8, 2024, the Company received written notification from IMR Asia Holding Pte. Ltd. attaching advertisement in Harian Terbit newspaper regarding announcement of takeover of Company's share, which had been executed on March 7, 2024, by taking over the shares owned by PT Karya Citra Prima in total 361,500,000 shares, equivalent to 77.7% of the total shares of the Company which have been issued and fully paid.

Informasi penyelesaian pengambilalihan saham pengendali Entitas Induk telah diumumkan kepada masyarakat melalui kanal Bursa Efek Indonesia dengan surat No. 015/FORU-CS/III/2024 pada tanggal 8 Maret 2024.

Information on the completion of the takeover of the controlling shares of the Company has been announced to public by Indonesian Stock Exchange channel with Letter No. 015/FORU-CS/III/2024 on March 8, 2024.

Sejak tanggal 7 Maret 2024, IMR Asia Holding Pte. Ltd. merupakan pihak pengendali Entitas Induk.

Since March 7, 2024, IMR Asia Holding Pte. Ltd. is the controlling party of the Company.

Rincian pemegang saham Entitas Induk berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Adimitra Jasa Korpora (2025: PT Sinartama Gunita), Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of the Company's shareholders with their ownership as at March 31, 2026 and December 31, 2025 based on the record maintained by PT Adimitra Jasa Korpora (2025: PT Sinartama Gunita), the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
IMR Asia Holding Pte. Ltd., Singapura	357.342.600	76,81%	35.734.260.000
PT Karya Citra Prima	53.722.000	11,55%	5.372.200.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each less than 5%)	54.159.400	11,64%	5.415.940.000
Jumlah/ Total	465.224.000	100,00%	46.522.400.000

Rekonsiliasi saham beredar adalah sebagai berikut:

Reconciliation of outstanding shares is as follows:

	31-3-2026	31-12-2025	
Saldo awal	465.224.000	465.224.000	Beginning balance
Penambahan	-	-	Issuance
Saldo akhir	465.224.000	465.224.000	Ending balance

**15. Tambahan Modal Disetor - Bersih dan Saldo Laba Ditahan (Defisit)**

**15. Additional Paid-in Capital - Net and Retained Earnings (Deficit)**

Tambahan Modal Disetor - Bersih

Additional Paid-in Capital - Net

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the details of additional paid-in capital are as follows:

	31-3-2026	31-12-2025	
Agio saham			Additional paid-in capital from
Penawaran umum saham perdana	6.150.000.000	6.150.000.000	Initial Public Offering
Agio saham yang berasal dari			Additional paid-in capital from
penambahan modal saham atas	613.440.000	613.440.000	exercise of Series I warrants
pelaksanaan Waran Seri I	(3.167.567.104)	(3.167.567.104)	Share issuance costs
Beban emisi efek ekuitas			
Subjumlah	3.595.872.896	3.595.872.896	Subtotal
Selisih nilai transaksi restrukturisasi			Difference in value of restructuring
entitas sepengendali	3.553.096.441	3.553.096.441	transaction under common control
			entities
Jumlah	7.148.969.337	7.148.969.337	Total

Saldo Laba (Defisit) yang Dicadangkan

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba yang dicadangkan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp 13.629.523.449 atau 29,30% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Appropriated Retained Earnings (Deficit)

Under Indonesian Limited Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

The balance of the appropriated retained earnings as at March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 13,629,523,449, or 29.30% of the issued and paid-up capital.

**16. Rugi per Saham Dasar**

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar yang diatribusikan kepada Entitas Induk:

	<u>31-3-2026</u>	<u>31-12-2025</u>
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(4.160.935.052)	(2.515.748.356)
Total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	<u>465.224.000</u>	<u>465.224.000</u>
Rugi per saham dasar	<u>(8,94)</u>	<u>(5,41)</u>

**16. Basic Loss per Share**

The computation of basic loss per share attributable to owners of the Company is based on the following data:

Net loss attributable to the Owners of the Company  
Weighted average number of outstanding shares issued and paid  
Basic loss per share

**17. Pendapatan Usaha**

	<u>31-3-2026</u>
Jasa periklanan	2.054.318.076
Produksi digital	1.681.310.912
Jasa kehumasan	969.124.777
Aktivasi	165.830.000
Media	<u>539.000.000</u>
Jumlah	<u>5.409.583.765</u>

Pelanggan-pelanggan yang lebih dari 10% jumlah pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

	<u>31-3-2026</u>
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	1.919.886.414
PT Kartika Inti Sejati	787.079.499
MCN International Pte., Ltd.	695.730.000
PT Gudang Garam Tbk	<u>573.558.750</u>
Jumlah	<u>3.976.254.663</u>
Persentase terhadap jumlah pendapatan usaha	<u>73,50%</u>

Tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

**17. Revenues**

	<u>31-3-2025</u>
Advertising services	7.343.917.515
Digital production	6.453.884.438
Public relations services	3.102.267.828
Activation	343.259.402
Media	<u>1.285.791.631</u>
Total	<u>18.529.120.814</u>

Customers with more than 10% of the Group's total revenues are as follows:

	<u>31-3-2025</u>
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	8.139.168.421
PT Kartika Inti Sejati	-
MCN International Pte., Ltd.	-
PT Gudang Garam Tbk	-
Total	<u>8.139.168.421</u>
Percentage to total revenues	<u>43,93%</u>

There were no sales to related parties for the period ended March 31, 2026 and for the year ended December 31, 2025.

**18. Beban Langsung**

	<u>31-3-2026</u>	<u>31-3-2025</u>	
Jasa periklanan	163.121.103	3.978.518.131	Advertising services
Produksi digital	768.873.781	4.696.317.776	Digital production
Jasa kehumasan	101.522.630	1.599.841.596	Public relations services
Aktivasi	20.035.000	211.543.564	Activation
Media	442.860.602	1.171.935.463	Media
Jumlah	<u>1.496.413.116</u>	<u>11.658.156.530</u>	Total

Tidak terdapat pemasok dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari jumlah beban langsung untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

**18. Direct Cost**

There were no suppliers with purchase value of more than 10% of total direct cost for the period ended March 31, 2026 and for the year ended December 31, 2025.

**19. Beban Usaha**

	<u>31-3-2026</u>	<u>31-3-2025</u>	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	4.638.922.302	4.584.902.112	Salaries, wages and employees welfare
Imbalan kerja (Catatan 13)	1.761.351.887	95.231.880	Employee benefits (Note 13)
Honorarium tenaga ahli	390.812.494	505.222.725	Professional fees
Penyusutan (Catatan 7)	360.523.077	352.805.344	Depreciation (Note 7)
Administrasi kantor	233.195.097	255.977.645	Office administration
Lain-lain	440.719.370	341.637.160	Others
Jumlah	<u>7.825.524.227</u>	<u>6.135.776.866</u>	Total

**19. Operating Expenses**

**20. Beban Keuangan**

	<u>31-3-2026</u>	<u>31-3-2025</u>	
Beban bunga dari liabilitas sewa (Catatan 12)	23.098.245	140.096.870	Interest expenses on lease liabilities (Notes 12)
Beban bunga dari utang bank jangka pendek (Catatan 8)	88.425.751	-	Interest expenses on short-term bank loans (Note 8)
Jumlah	<u>111.523.996</u>	<u>140.096.870</u>	Total

**20. Finance Expenses**

**21. Sifat Hubungan, Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Rincian pihak-pihak berelasi, sifat hubungannya beserta sifat transaksinya adalah sebagai berikut:

**21. Nature of Relationship, Balances and Transactions With Related Parties**

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

Details of related parties, nature of relationship and type of transactions are as follows:

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Type of Transactions</i>
PT IMR Anugrah Maju	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jaminan fasilitas utang bank jangka pendek/ <i>Collateral for short-term bank loans</i>

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Jaminan fasilitas utang bank jangka pendek

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (pihak ketiga) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 4.000.000.000, dijamin dengan deposito berjangka senilai Rp 4.000.000.000, terdaftar atas nama PT IMR Anugrah Maju (Catatan 8).

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas pinjaman dari PT Bank Shinhan Indonesia (pihak ketiga) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 3.000.000.000, dijamin dengan deposito berjangka senilai Rp 3.000.000.000, terdaftar atas nama PT IMR Anugrah Maju (Catatan 8).

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

Collateral for short-term bank loans

As at December 31, 2025, loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (third party) with maximum facilities amounting to Rp 4,000,000,000, is secured by a time deposit amounting to Rp 4,000,000,000, registered under the name of PT IMR Anugrah Maju (Note 8).

As at December 31, 2025, loan facilities from PT Bank Shinhan Indonesia (third party) with maximum facilities amounting to Rp 3,000,000,000, is secured by a time deposit amounting to Rp 3,000,000,000, registered under the name of PT IMR Anugrah Maju (Note 8).

**22. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing**

Grup memiliki aset moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	31-3-2026	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset		
Kas di bank	USD -	-
Aset moneter bersih		-

**22. Net Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currencies**

The Group has monetary asset with the details as follows:

	31-12-2025		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
			Asset
	28	470.064	Cash in banks
		470.064	Net monetary assets

**23. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan dan Modal**

**Manajemen Risiko Keuangan**

Dalam aktivitas usaha sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu nilai mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini, dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk, dan praktik pasar terbaik.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit.

**23. Financial Risk and Capital Management Objectives and Policies**

**Financial Risk Management**

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risk faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e foreign currency risk), and liquidity risk. The core function of the Group risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best markets practice.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks, aging analysis for credit risk.

**a. Risiko Kredit**

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Risiko kredit berasal dari bank dan setara kas, uang jaminan serta risiko kredit pelanggan termasuk piutang.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

	Jumlah/ Total	Belum Jatuh Tempo/ Not past due	Telah Jatuh Tempo / Past Due			
			1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days
<b>2026</b>						
Kas di bank dan setara kas/ Cash in banks and cash equivalents	25.173.177.368	25.173.177.368	-	-	-	-
Piutang usaha - pihak ketiga/ Trade receivables - third parties	4.205.719.743	1.463.011.489	958.770.560	266.598.883	1.298.978.811	218.360.000
Uang jaminan/ Deposit	373.804.350	373.804.350	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>29.752.701.461</b>	<b>27.009.993.207</b>	<b>958.770.560</b>	<b>266.598.883</b>	<b>1.298.978.811</b>	<b>218.360.000</b>
<b>2025</b>						
Kas di bank dan setara kas/ Cash in banks and cash equivalents	20.534.126.251	20.534.126.251	-	-	-	-
Piutang usaha - pihak ketiga/ Trade receivables - third parties	13.409.367.123	10.741.422.952	1.749.991.807	753.327.364	-	164.625.000
Uang jaminan/ Deposit	373.804.350	373.804.350	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>34.317.297.724</b>	<b>31.649.353.553</b>	<b>1.749.991.807</b>	<b>753.327.364</b>	<b>-</b>	<b>164.625.000</b>

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melakukan prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko kredit yang berasal dari kas di bank dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan Grup.

Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

**b. Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko dalam hal nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing.

**a. Credit Risk**

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

Credit risk arises from bank and cash equivalents, deposit as well as credit exposures to customers including outstanding receivables.

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as at March 31, 2026 and December 31, 2025:

The Group conduct business relationships only with recognized and credible third parties. The Group have policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

Credit risk from cash in banks are managed by the Group's management in accordance with Group policies.

The Group minimizes credit risk by placing placements with reputable financial institutions.

**b. Market Risk**

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency risk.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset moneter bersih yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi forward/swap mata uang asing saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika, dimana semua variabel lain konstan, terhadap rugi sebelum beban pajak konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ <i>Increase</i> ( <i>Decrease</i> ) in Foreign Exchange	Pengaruh Pada Rugi Sebelum Pajak Penghasilan/ <i>Effect on Loss Before</i> <i>Income Tax Expense</i>
31 Maret 2026/ <i>March 31, 2026</i>	USD 5% (5%)	- -
31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	USD 5% (5%)	(23.503) 23.503

Aset (liabilitas) moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 disajikan dalam Catatan 22.

**c. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash inflows*) dan kas keluar (*cash outflows*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to the risk of foreign currency exchange rates which mainly arises from net monetary assets that are different from the functional currency of the Group.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, to the Group's loss before tax for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025:

	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ <i>Increase</i> ( <i>Decrease</i> ) in Foreign Exchange	Pengaruh Pada Rugi Sebelum Pajak Penghasilan/ <i>Effect on Loss Before</i> <i>Income Tax Expense</i>
31 Maret 2026/ <i>March 31, 2026</i>	USD 5% (5%)	- -
31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	USD 5% (5%)	(23.503) 23.503

The Group's monetary assets (liabilities) denominated in foreign currency as at March 31, 2026 and December 31, 2025 are presented in Note 22.

**c. Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

<b>31-3-2026</b>						
	<u>&lt;1 bulan/ month</u>	<u>1-3 bulan/ months</u>	<u>3-12 bulan/ months</u>	<u>&gt;12 bulan/ months</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Utang bank						Short-term bank
jangka pendek	26.002.685	4.000.000.000	-	-	4.026.002.685	loans
Utang usaha	1.705.371.086	-	-	-	1.705.371.086	Trade payables
Utang lain-lain	147.082.226	-	-	-	147.082.226	Other payables
Beban masih harus dibayar	3.540.856.339	-	-	-	3.540.856.339	Accrued expenses
Liabilitas						Short-term
imbalan kerja						employee
jangka pendek	-	-	2.785.220.796	-	2.785.220.796	benefits
Liabilitas sewa	-	-	890.359.563	-	890.359.563	liabilities
Jumlah	<u>5.419.312.336</u>	<u>4.000.000.000</u>	<u>3.675.580.359</u>	<u>-</u>	<u>13.094.892.695</u>	Total
<b>31-12-2025</b>						
	<u>&lt;1 bulan/ month</u>	<u>1-3 bulan/ months</u>	<u>3-12 bulan/ months</u>	<u>&gt;12 bulan/ months</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Utang bank						Short-term
jangka pendek	52.277.301	3.000.000.000	-	-	3.052.277.301	bank loans
Utang usaha	1.912.534.024	-	-	-	1.912.534.024	Trade payables
Utang lain-lain	60.535.213	-	-	-	60.535.213	Other payables
Beban masih harus dibayar	5.338.968.296	-	-	-	5.338.968.296	Accrued expenses
Liabilitas						Short-term
imbalan kerja						employee
jangka pendek	-	845.387.416	-	-	845.387.416	benefits
Liabilitas sewa	-	170.482.800	767.172.600	170.482.800	1.108.138.200	liabilities
Jumlah	<u>7.364.314.834</u>	<u>4.015.870.216</u>	<u>767.172.600</u>	<u>170.482.800</u>	<u>12.317.840.450</u>	Total

### Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri yang sama, Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah ekuitas. Utang bersih dihitung dari jumlah liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi kas dan bank, dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya. Jumlah ekuitas, seluruh komponen ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang bersih. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

### Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its businesses and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

Consistent with others in the industry, the Group monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total liabilities as shown in the consolidated statements of financial position less cash and banks, and restricted cash in banks. Total equity is all components of equity in the consolidated statements of financial position. As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the ratio calculations are as follows:

	<u>31-3-2026</u>	<u>31-12-2025</u>	
Jumlah liabilitas	14.287.043.627	15.265.033.763	Total liabilities
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	25.183.177.368	20.544.126.251	Cash and cash equivalents
Aset (liabilitas) bersih	10.896.133.741	(5.279.092.488)	Net cash (debt)
Jumlah ekuitas	19.218.852.780	23.379.787.832	Total ekuitas
Rasio <i>gearing</i>	<u>(0,57)</u>	<u>(0,23)</u>	Gearing ratio

#### 24. Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

#### 24. Financial Instruments

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements:

		<u>31-3-2026</u>		
		<u>Nilai Tercatat/ Carrying Amount</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	
<u>Aset keuangan pada biaya perolehan</u>				<u>Financial assets at amortized cost:</u>
<u>diamortisasi:</u>				
Kas dan setara kas	25.183.177.368	25.183.177.368		Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	4.205.719.743	4.205.719.743		Trade receivables - third parties
Uang jaminan	373.804.350	373.804.350		Deposit
Jumlah Aset Keuangan	<u>29.762.701.461</u>	<u>29.762.701.461</u>		Total Financial Assets
<u>Liabilitas keuangan pada biaya</u>				<u>Financial liabilities at amortized cost:</u>
<u>perolehan diamortisasi:</u>				
Utang bank jangka pendek	4.026.002.685	4.026.002.685		Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	1.705.371.086	1.705.371.086		Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	147.082.226	147.082.226		Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	3.540.856.339	3.540.856.339		Accrued expenses
Imbalan kerja jangka pendek	2.785.220.796	2.785.220.796		Short-term employee benefits
Liabilitas sewa	890.359.563	890.359.563		Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>13.094.892.695</u>	<u>13.094.892.695</u>		Total Financial Liabilities
		<u>31-12-2025</u>		
		<u>Nilai Tercatat/ Carrying Amount</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	
<u>Aset keuangan pada biaya peroleh</u>				<u>Financial assets at amortized cost:</u>
<u>diamortisasi:</u>				
Kas dan setara kas	20.544.126.251	20.544.126.251		Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	13.409.367.123	13.409.367.123		Trade receivables - third parties
Uang jaminan	373.804.350	373.804.350		
Jumlah Aset Keuangan	<u>34.327.297.724</u>	<u>34.327.297.724</u>		Total Financial Assets
<u>Liabilitas keuangan pada biaya</u>				<u>Financial liabilities at amortized cost:</u>
<u>perolehan diamortisasi:</u>				
Utang bank jangka pendek	3.052.277.301	3.052.277.301		Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	1.912.534.024	1.912.534.024		Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	60.525.213	60.525.213		Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	5.338.968.296	5.338.968.296		Accrued expenses
Imbalan kerja jangka pendek	845.387.416	845.387.416		Short-term employee benefits
Liabilitas sewa	1.037.744.118	1.037.744.118		Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>12.247.436.368</u>	<u>12.247.436.368</u>		Total Financial Liabilities

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual *lessor* selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup saat dimulainya sewa digunakan.
3. Nilai wajar uang jaminan dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

## 25. Informasi Segmen

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi 2 (dua) segmen usaha yaitu:

### Periklanan Terintegrasi

Merupakan penggabungan layanan yaitu memberikan:

- layanan konsultasi pengelolaan dan strategi komunikasi pemasaran dan produksi,
- layanan jasa konsultasi perencanaan dan pelaksanaan promosi,
- layanan pameran dan jasa audio visual interaktif (*experiential marketing*) termasuk multi media dan jasa kelola acara,
- layanan jasa konsultasi dan pelaksanaan komunikasi maya (*e-services*) termasuk komunikasi di dunia maya dan media sosial, serta
- layanan konsultasi perencanaan dan pelaksanaan belanja media iklan di *medium above the line* diantaranya elektronik, digital dan cetak, serta *medium below the line* diantaranya media luar ruang serta layanan *media monitoring* dan analisis.

### Kehumasan

Memberikan layanan konsultasi komunikasi strategis, kelola krisis, hubungan investor, hubungan media, hubungan pemerintah, korporat, penyidikan, dan pengawasan pemasaran dan *marketing intelligence* serta analisis.

These are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses and short-term employee benefits approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.
2. Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.
3. Fair values of deposit recorded as historical cost because their fair values can not be reliably estimated. It is not practical to estimate the fair value of this asset because there is no definite time period even though receipt is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statements of financial position.

## 25. Segment Information

As at December 31, 2025 dan 2024, the Group classifies its business into 2 (two) operating segments, as follows:

### Integrated Advertising

Comprise of combined services, providing:

- consulting services and marketing and production communication strategies,
- planning and implementation consulting services,
- exhibitions and interactive audio visual services (*experiential marketing*) including multi-media and event management services,
- consulting and implementing virtual communication services (*e-services*) including communication in cyberspace, and
- social media and consulting services for planning and implementation of the above the line medium media advertising shopping including electronic, digital and print, and below the line media including outdoor media and media monitoring and analysis services.

### Public Relations

Provide strategic communications services, crisis management, investor relations, media relations, government relations, corporate, investigation, and supervision marketing and marketing intelligence and analysis.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Grup:

The following table provides information regarding the results of operations, assets and liabilities of the Group's operating segments:

<b>31-3-2026</b>					
	Periklanan Terintegrasi/ <i>Integrated Advertising</i>	Kehumasan/ <i>Public Relations</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan usaha	4.411.458.988	998.124.777	-	5.409.583.765	Revenues
Beban langsung	(1.303.945.785)	(192.467.331)	-	(1.496.413.116)	Direct cost
Laba kotor	3.107.513.203	805.657.446	-	3.913.170.649	Gross profit
Beban usaha	(4.911.205.152)	(2.914.319.075)	-	(7.825.524.227)	Operating expenses
Laba (rugi) usaha	(1.803.691.949)	(2.108.661.629)	-	3.912.353.578	Operating profit (loss)
Penghasilan bunga	70.185.433	6.417.082	-	76.602.515	Interest income
Beban keuangan	(45.849.046)	(45.488.966)	-	(91.338.011)	Finance expenses
Lain-lain	-	4.500.112	-	4.500.112	Others
Rugi sebelum pajak penghasilan	(1.779.355.562)	(2.143.233.401)	-	(3.922.588.962)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan	(131.603.437)	(106.742.653)	-	(238.346.090)	Income tax expense
Rugi bersih tahun berjalan	(1.910.958.999)	(2.249.976.054)	-	(4.160.935.052)	Net loss for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	Other comprehensive loss
Rugi komprehensif	(1.910.958.999)	(2.249.976.054)	-	(4.160.935.052)	Comprehensive loss
Aset segmen	25.270.073.555	8.235.822.853	-	33.505.896.407	Segment assets
Liabilitas segmen	10.075.402.905	4.211.640.723	-	14.287.043.627	Segment liabilities
Pembelanaan modal	24.691.723	24.691.723	-	49.383.446	Capital expenditures
Penyusutan	180.261.539	180.261.539	-	360.523.077	Depreciation

  

<b>31-3-2025</b>					
	Periklanan Terintegrasi/ <i>Integrated Advertising</i>	Kehumasan/ <i>Public Relations</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan usaha	14.905.105.092	3.624.015.722	-	18.529.120.814	Revenues
Beban langsung	(9.652.087.754)	(2.006.068.776)	-	(11.658.156.530)	Direct cost
Laba kotor	5.253.017.338	1.617.946.946	-	6.870.964.284	Gross profit
Beban usaha	(4.353.856.873)	(1.781.919.993)	-	(6.135.776.866)	Operating expenses
Laba (rugi) usaha	899.160.465	(163.973.047)	-	735.187.418	Operating profit (loss)
Penghasilan bunga	20.470.274	13.201.616	-	33.671.890	Interest income
Beban keuangan	(46.923.388)	(4.649.710)	-	(51.573.098)	Finance expenses
Lain-lain	89.153	242.932	-	332.085	Others
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	872.796.504	(155.178.209)	-	717.618.295	Profit (loss) before income tax
Manfaat pajak penghasilan	14.033.136	6.917.877	-	20.951.013	Income tax benefit
Laba (rugi) bersih	886.829.640	(148.260.333)	-	738.569.308	Net profit (loss)
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	Other comprehensive income
Rugi komprehensif	886.829.640	(148.260.333)	-	738.569.308	Comprehensive income
Aset segmen	19.547.567.877	19.547.567.877	-	39.095.135.754	Segment assets
Liabilitas segmen	6.202.146.529	6.202.146.529	-	12.404.293.058	Segment liabilities
Pembelanaan modal	2.023.994	2.023.994	-	4.047.988	Capital expenditures
Penyusutan	176.402.672	176.402.672	-	352.805.344	Depreciation

**26. Informasi Tambahan Laporan Arus Kas**

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

**26. Supplementary Information for Cash Flows**

Reconciliation of liabilities arising from financing activity

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statements of cash flows as cash flows from financing activities.

<b>31-3-2026</b>					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ <i>Financing cash flows</i>	Perubahan transaksi non- kas/ <i>Non-cash changes</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Liabilitas sewa	1.037.744.118	(147.384.555)	-	890.359.563	Lease liabilities
Utang bank jangka pendek	3.052.277.301	973.725.384	-	4.026.002.685	Short-term bank loans
Jumlah	<u>4.090.021.419</u>	<u>826.340.829</u>	<u>-</u>	<u>4.916.362.248</u>	Total
<b>31-12-2025</b>					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ <i>Financing cash flows</i>	Perubahan transaksi non- kas/ <i>Non-cash changes</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Liabilitas sewa	1.835.302.649	(797.558.531)	-	1.037.744.118	Lease liabilities
Utang bank jangka pendek	-	3.052.277.301	-	3.052.277.301	Short-term bank loans
Jumlah	<u>1.835.302.649</u>	<u>2.254.718.770</u>	<u>-</u>	<u>4.090.021.419</u>	Total

**27. Kondisi Keuangan dan Rencana Manajemen**

Grup mengalami rugi bersih sebesar Rp 4.160.935.052 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, dan akumulasi defisit Grup menjadi Rp 34.452.516.557 pada tanggal 31 Maret 2026.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun atas dasar kelangsungan hidup karena manajemen yakin Grup akan mampu memenuhi kewajibannya dan jatuh tempo dalam dua belas bulan ke depan.

Di tahun 2026, Grup memiliki beberapa rencana strategis tertentu, seperti:

- a. Pengembangan sumber daya manusia dan penguatan kompetensi tim  
 Grup menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan salah satu faktor utama dalam mendukung keberhasilan strategi bisnis. Oleh karena itu, pada tahun 2026 Grup akan terus berfokus pada pengembangan kompetensi tim melalui berbagai program pelatihan dan

**27. Financial Condition and Management's Plan**

The Group incurred a net loss amounting of Rp 4,160,935,052 for the period ended March 31, 2026, and the Group's accumulated deficit amounted to Rp 34,452,516,557 as at March 31, 2026.

The consolidated financial statements of the Group were prepared on a going concern basis as the management believe the Group will be able to meet its obligations and when they fall due within the next twelve months.

In 2026, the Group has some specific strategic plans, such as:

- a. Human resource development and strengthening team competencies  
 The Group recognizes that human resources are one of the key factors supporting the successful implementation of its business strategy. Therefore, in 2026 the Group will continue to focus on developing team competencies through various training and professional development programs.

pengembangan profesional. Program ini mencakup peningkatan kemampuan dalam bidang digital marketing, data analytics, serta pemanfaatan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) yang semakin berkembang di industri komunikasi dan pemasaran. Selain itu, Grup juga akan mendorong partisipasi karyawan dalam berbagai program sertifikasi profesional, pelatihan internal maupun eksternal, serta workshop industri guna memastikan tim senantiasa mengikuti perkembangan tren dan teknologi terbaru.

- b. Pengembangan solusi pemasaran yang lebih terintegrasi  
Dalam rangka meningkatkan nilai tambah bagi klien serta memperkuat hubungan jangka panjang dengan klien eksisting, Grup akan terus mengembangkan solusi layanan komunikasi pemasaran yang lebih terintegrasi. Layanan ini mencakup pemanfaatan teknologi dan informasi secara optimal, termasuk digitalisasi strategi komunikasi, optimalisasi algoritma media sosial, serta penguatan pemanfaatan data analitik untuk meningkatkan efektivitas kampanye komunikasi. Selain itu, Grup akan terus menyesuaikan strategi layanan melalui pendekatan yang lebih terpersonalisasi dan berbasis profil klien guna memastikan terciptanya solusi komunikasi yang lebih relevan dan efektif.
- c. Ekspansi pasar dan pengembangan klien internasional  
Sebagai bagian dari strategi pertumbuhan jangka panjang, Grup juga akan mulai menjajaki peluang untuk memperluas basis klien, termasuk dengan mengembangkan kerja sama dengan klien internasional dan perusahaan multinasional. Langkah ini dilakukan dengan memanfaatkan pengalaman dan jaringan bisnis yang telah dimiliki IMR Asia Holding Pte. Ltd., pemegang saham, serta dengan memperluas cakupan layanan komunikasi untuk mendukung kampanye pemasaran di tingkat regional maupun internasional.
- d. Penguatan kemitraan strategis  
Kolaborasi strategis akan tetap menjadi salah satu fokus utama dalam mendukung pertumbuhan usaha Grup. Dalam hal ini, Grup akan terus menjalin kemitraan dengan berbagai pihak, termasuk perusahaan teknologi, *platform* digital, maupun mitra bisnis lainnya yang dapat memperkuat kapabilitas layanan dan memperluas jangkauan pasar. Melalui kemitraan tersebut, Grup juga akan mengeksplorasi peluang kerja sama strategis maupun model usaha bersama yang dapat memberikan nilai tambah bagi pengembangan bisnis di masa mendatang.

These programs include enhancing capabilities in digital marketing, data analytics, and the utilization of Artificial Intelligence (AI) technology, which continues to evolve in the communication and marketing industry. In addition, the Group will encourage employee participation in professional certification programs, internal and external training, as well as industry workshops to ensure that the team continuously keeps pace with the latest industry trends and technological developments.

- b. Development of more integrated marketing solutions  
To enhance value creation for clients and strengthen long-term relationships with existing clients, the Group will continue to develop more integrated marketing communication service solutions. These services include the optimal use of technology and information, including the digitalization of communication strategies, optimization of social media algorithms, and strengthening the use of data analytics to improve the effectiveness of communication campaigns. In addition, the Group will continuously refine its service strategies through a more personalized and client-profile-based approach to ensure the delivery of more relevant and effective communication solutions.
- c. Market expansion and development of international clients  
As part of its long-term growth strategy, the Group will also explore opportunities to expand its client base, including by developing cooperation with international clients and multinational companies. This initiative will leverage the experience and business network of IMR Asia Holding Pte. Ltd., shareholder, while also expanding the scope of communication services to support marketing campaigns at both regional and international levels.
- d. Strengthening strategic partnerships  
Strategic collaboration will remain one of the Group's key focuses in supporting business growth. In this regard, the Group will continue to establish partnerships with various parties, including technology companies, digital platforms, and other business partners that can strengthen service capabilities and expand market reach. Through these partnerships, the Group will also explore opportunities for strategic collaborations and joint business models that may create additional value for future business development.

- e. Penguatan *brand* dan *positioning* Grup di industri komunikasi.  
Grup akan terus memperkuat posisi dan reputasi sebagai mitra strategis dalam bidang komunikasi dan pemasaran melalui peningkatan kualitas layanan, pengembangan portofolio klien, serta peningkatan visibilitas *brand* di industri. Upaya ini juga akan dilakukan melalui partisipasi dalam berbagai kegiatan industri, pengembangan *thought leadership*, serta peningkatan kualitas karya dan kampanye komunikasi yang dihasilkan oleh Grup.

Manajemen optimis bahwa Grup mampu mencapai target yang telah direncanakannya di tahun 2026. Oleh karena itu, manajemen berpendapat bahwa Grup akan dapat beroperasi secara berkelanjutan di masa mendatang.

## 28. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan PSAK

Diterapkan pada tahun 2026

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2026, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas (*solely payments of principal and interest*) untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*.

Selain itu, amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan:

- e. Strengthening the Group's brand and positioning in the communication industry  
The Group will continue to strengthen its position and reputation as a strategic partner in the communication and marketing industry through improving service quality, expanding its client portfolio, and increasing brand visibility within the industry. These efforts will also be supported through participation in various industry activities, the development of thought leadership initiatives, as well as continuous improvement in the quality of communication campaigns and creative works delivered by the Group.

Management is optimistic that the Group will be able to achieve its planned target in 2026. Therefore, management believes that the Group will be able to operate as a going concern for the foreseeable future.

## 28. New Financial Accounting Standards

Changes to PSAK

Adopted in 2026

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2026 and relevant to the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures"

These amendments add and clarify the provisions in PSAK 109 related to derecognition of financial liabilities, and the assessment of cash flow characteristics (solely payments of principal and interest) for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually binding instruments such as tranches.

In addition, these amendments also revise the provisions in PSAK 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

- Amendment to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure"

<p>Pengungkapan” tentang Kontrak Yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam</p> <p>Amandemen ini mengubah persyaratan ‘penggunaan sendiri’ dan akuntansi lindung nilai dalam PSAK 109 serta memperkenalkan persyaratan pengungkapan khusus untuk PSAK 107. Ketentuan ini hanya berlaku untuk kontrak yang melibatkan variabilitas dalam pembangkit listrik yang disebabkan oleh kondisi alam yang tidak dapat dikendalikan, seperti cuaca. Kontrak-kontrak ini dikenal sebagai ‘kontrak dengan referensi listrik yang bergantung pada alam’.</p> <p>- PSAK 338 (Revisi 2025), “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”</p> <p>Revisi PSAK 338 ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (<i>pooling of interest</i>) dan pelepasan di ekuitas (<i>disposal in equity</i>) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama dalam revisi ini mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis dalam kondisi tidak praktis.</p> <p>- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, “Instrumen Keuangan - Pengungkapan”, PSAK 109, “Instrumen Keuangan”, PSAK 110, “Laporan Keuangan Konsolidasian” dan PSAK 207, “Laporan Arus Kas”</p> <p>Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (<i>wording</i>) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.</p>	<p>about Contracts Referencing Nature-Dependent Electricity</p> <p>The amendment modifies the ‘own use’ and hedge accounting requirements of PSAK 109 and introduce specific disclosure requirements for PSAK 107. They apply only to contracts that involve variability in electricity generation due to uncontrollable natural conditions, like weather. These are known as ‘contracts referencing nature-dependent electricity’.</p> <p>- PSAK 338 (Revised 2025), “Business Combinations of Entities Under Common Control”</p> <p>This revision of PSAK 338 covers the scope and application of the pooling of interests and disposal in equity methods as accounting concepts used in PSAK 338. The main changes in this revision comprise the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as additional definitions on transferred businesses, transferee entities, and transferor entities. This revision also includes references for measuring transferred businesses and the presentation of pre-combination business information when impracticable.</p> <p>- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, “Financial Instruments - Disclosures”, PSAK 109, “Financial Instruments”, PSAK 110, “Consolidated Financial Statements” and PSAK 207, “Statement of Cash Flows”</p> <p>These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.</p>
<p><u>Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif</u></p> <p>Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:</p> <p>1 Januari 2027</p> <p>- PSAK 413, “Penurunan Nilai”</p> <p>PSAK 413 mengatur tentang penurunan nilai atas aset keuangan syariah dan pengakuan provisi kafalah penjaminan risiko kredit. PSAK 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (<i>expected loss</i>) yang mensyaratkan pengakuan penyisihan untuk ekspektasi kerugian penurunan nilai. Perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang dan informasi</p>	<p><u>Issued but not yet effective</u></p> <p>Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:</p> <p>January 1, 2027</p> <p>- PSAK 413, “Impairment”</p> <p>PSAK 413 regulates the impairment of sharia financial assets and the recognition of kafalah provisions for credit risk guarantees. PSAK 413 uses the concept of expected loss which requires the recognition of provisions for expected impairment losses. The calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information, and does not reflect the time value of money.</p>

wajar dan tersokong, serta tidak mencerminkan nilai waktu atas uang.

- PSAK 414, "Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat"

PSAK 414 mengatur akuntansi penurunan nilai atas aset keuangan syariah bagi entitas yang menerapkan SAK Entitas Privat. Penurunan nilai terjadi ketika perkiraan jumlah arus kas yang diterima oleh entitas lebih rendah dibandingkan dengan jumlah arus kas yang seharusnya diterima. Ruang lingkup PSAK 414 adalah aset keuangan syariah berupa hak kontraktual untuk menerima kas yang jumlah dan waktu pembayarannya telah ditentukan, seperti piutang murabahah, piutang istishna, piutang pendapatan ijarah, dan lainnya. Penurunan nilai tersebut berdasarkan pada data historis kerugian (*incurred loss*) dan dihitung tanpa unsur nilai waktu atas uang (*time value of money*).

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

- PSAK 119, "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan"

PSAK 119 adalah standar akuntansi sukarela yang didesain untuk mengurangi persyaratan pengungkapan yang ditetapkan dalam PSAK lainnya. Standar ini ditujukan untuk entitas anak yang tidak memiliki akuntabilitas publik, yang entitas induknya menyusun laporan keuangan konsolidasi yang tersedia secara publik dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK), *International Financial Reporting Standards (IFRS)*, atau standar akuntansi IFRS lainnya. Anak perusahaan tersebut akan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam SAK, IFRS, atau standar akuntansi IFRS lainnya, tetapi dapat mengganti persyaratan pengungkapan dalam standar tersebut dengan persyaratan pengungkapan yang dikurangi. PSAK 119 berlaku untuk anak perusahaan yang memenuhi syarat dan memilih

- PSAK 414, "Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Applying Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities"

PSAK 414 regulates the accounting for impairment of sharia financial assets for entities applying Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities. Impairment occurs when the estimated amount of cash flows received by the entity is lower than the amount of cash flows that should have been received. The scope of PSAK 414 are sharia financial assets in the form of contractual rights to receive cash whose amount and timing of payment have been determined, such as murabahah receivables, istishna receivables, ijarah income receivables, and others. The impairment is based on historical incurred loss data and is calculated without the time value of money.

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

- PSAK 119, "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures"

PSAK 119 is a voluntary accounting standard designed to reduce disclosure requirements stipulated in other PSAKs. It is intended for subsidiaries without public accountability where the parent entity prepares consolidated financial statements that are publicly available and comply with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), International Financial Reporting Standards (IFRS), or other IFRS Accounting Standards. These subsidiaries will continue to apply the recognition, measurement and presentation requirements in SAK, IFRS, or other IFRS Accounting Standards, but they can replace the disclosure requirements in those standards with reduced disclosure requirements. PSAK 119 applies to eligible subsidiaries that elect to adopt the standard in their consolidated, separate, or individual financial statements.

untuk mengadopsi standar ini dalam laporan keuangan konsolidasian, tersendiri, atau individual.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

\*\*\*\*\*